KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

Penataan non ASN Tenaga Kesehatan melalui Pengadaan ASN tahun 2024

09 Januari 2024

Direktur Perencanaan Tenaga Kesehatan

Arahan Menteri Kesehatan :

- ***Rekrutmen Pengadaan ASN 2024*** *dapat diupayakan untuk pemenuhan yang berdampak terhadap program pelayanan kesehatan*
- ***Pemenuhan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan*** *khususnya di Puskesmas, Labkesmas, Pustu, RSUD, RS KJSU-KIA harus dimaksimalkan*
- *Perlunya* ***strategi untuk pengisian Formasi Dokter Spesialis*** *dari formasi yang kurang diminati pelamar*

Tahun 2022, dari kebutuhan minimal **51.832**:

a. Formasi Kebutuhan Minimal yang diusulkan daerah hanya **27,4% (14,202)**

b. Pemenuhan kebutuhan minimal hanya **16% dari kebutuhan minimal (8,396)**
   - 8.230 nakes di Puskesmas
   - 166 spesialis di RSUD

Tahun 2023, dari kebutuhan minimal **47.868**:

a. Formasi Kebutuhan Minimal yang diusulkan daerah hanya **42.9% (20,554)**

b. Pemenuhan kebutuhan minimal hanya **25% dari kebutuhan minimal (11.992)**
   - 11.945 nakes di Puskesmas
   - 47 spesialis di RSUD

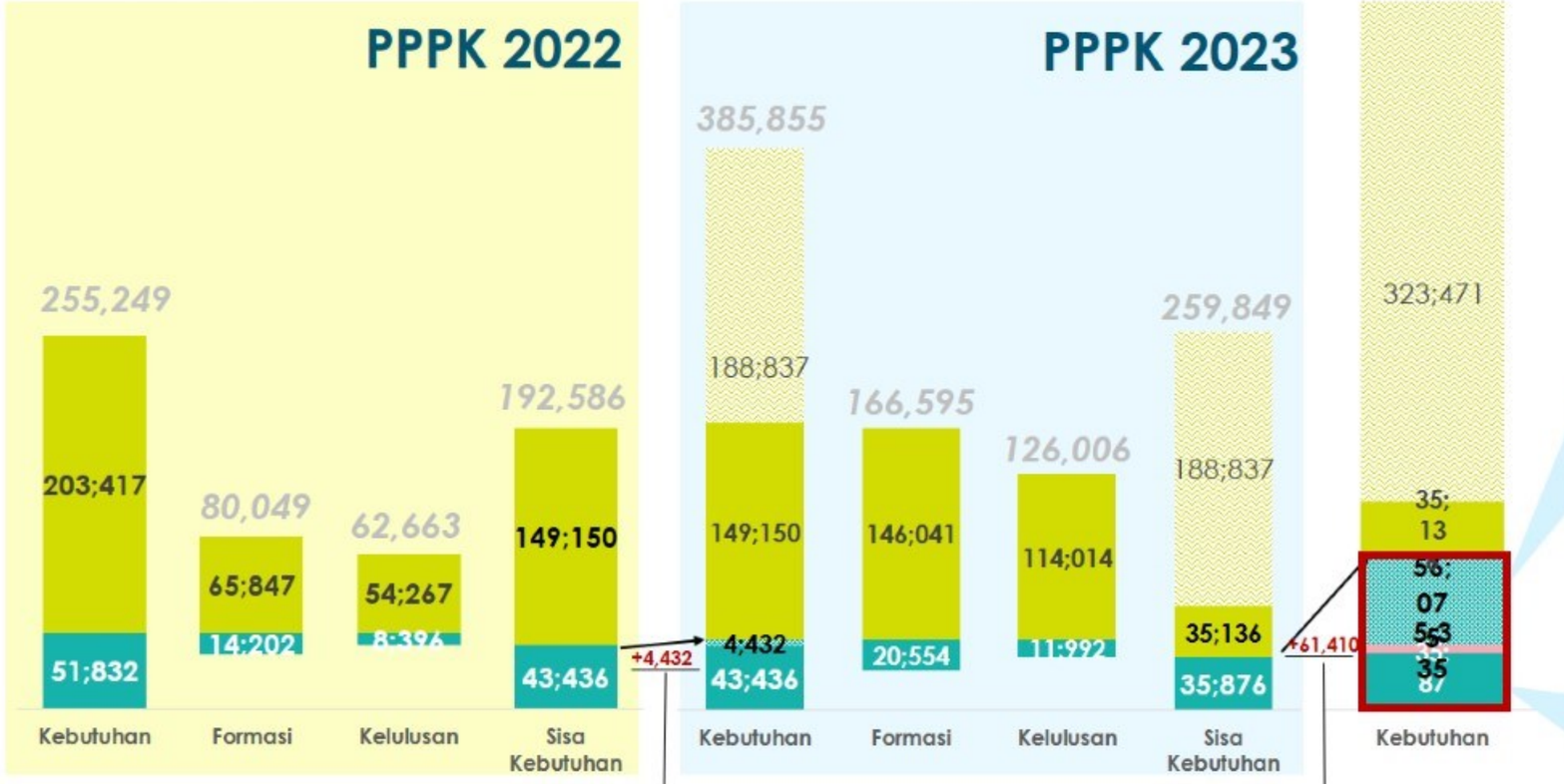

Keterangan:
- *Kebutuhan Minimal*
- *Kebutuhan Minimal Tambahan*
- *Kebutuhan ABK*
- *Kebutuhan baru ABK 2023 dan 2024*
- *Kebutuhan Atrisi*

A Peningkatan kebutuhan minimal (+4.432) karena penambahan faskes PKM dan RSUD baru dan atrisi (pensiun, mutasi, dan habis kontrak)

B Peningkatan kebutuhan minimal (+61,410) karena penambahan jenis 2 Penunjang di Puskesmas, Labkesmas, Pustu, RS-KJSU-KIA, 4 RS Vertikal Baru dan atrisi (pensiun, mutasi, dan habis kontrak)

Take Away

- ✓ **Kebutuhan Minimal akan dikunci** sebagai formasi dalam Pengadaan ASN 2024
- ✓ **Prioritas Pengisian Kebutuhan Pengadaan PPPK 2024 yaitu Faskes yang belum memenuhi kebutuhan standar minimal**, Jika sudah terpenuhi kebutuhan minimal faskes dapat mengusulkan formasi kebutuhan ABK

Kebutuhan Minimal tambahan	Kebutuhan	Atrisi
1 Puskesmas dengan 2 Jenis Nakes Penunjang (IT dan Keuangan)	9.855	256
2 Puskesmas Pembantu dengan 2 Jenis nakes	41.540	-
3 Labkesmas dengan 11 jenis nakes	2.430	61
4 RS KJSU-KIA terpenuhi dokter spesialis	1.599	-
5 RS Vertikal Baru (Surabaya, Makassar, IKN, Papua) dengan Named, Nakes dan Penunjang sesuai kebutuhan	651	-

Kebutuhan Minimal PKM dan RSUD		
1 Puskesmas dengan 9 Jenis Nakes	33.991	4.905
2 RSUD Kab/Kota dengan 7 Dokter Spesialis	1.885	113

Jumlah	91,951	5,335
Total	97.286	

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

Kebutuhan berdasarkan ABK merupakan kebutuhan yang diisi oleh Fasilitas Kesehatan berdasarkan beban layanan kerja dan telah divalidasi oleh Dinas Kesehatan/OSDM masing-masing Institusi pada Tahun 2023

PEMDA (a)	JENJANG (b)	KEBUTUHAN ABK (c)	LULUS PPPK 2023 (d)	KEB MINIMAL BELUM ADA ABK (e)	GAP ABK untuk PPPK 2024 (c)-(d)+(e)
PEMDA	Dokter	21,220	3,790	465	**17,895**
	Dokter Gigi	7,573	588	134	**7,119**
	Dokter Spesialis	22,350	571	1,718	**23,497**
	Tenaga Kesehatan	378,132	111,320	50,769	317,581
	Tenaga Penunjang/Teknis			19,383	19,383
	Jumlah	**429,275**	**116,269**	**72,469**	**385,475**
PUSAT	Dokter	6,832	456	72	6,448
	Dokter Gigi	1,334	135	10	**1,209**
	Dokter Spesialis	13,050	387	232	**12,895**
	Tenaga Kesehatan	57,413	8,759	761	49,415
	Tenaga Penunjang/Teknis			451	451
	Jumlah	**78,629**	**9,737**	**1,526**	**70,418**
	Grand Total	**507,904**	**126,006**	**73,995**	**455,893**

Tingkat Keterisian PPPK 2022 & 2023 di DTPK lebih rendah daripada NonDTPK

Kategori	Kebutuhan		Formasi		Lulus PPPK		%Keterisian Formasi	%Keterisian Formasi
	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023
DTPK*	**20,362**	**26,627**	**8,012**	**16,252**	**4,778**	**9,652**	**60%**	**59%**
Tenaga Kesehatan	18,442	23,003	7,236	14,393	4,693	9,457	65%	66%
Dokter	970	1,474	417	939	70	174	17%	19%
Dokter Gigi	577	1,520	225	552	7	17	3%	3%
Spesialis/SubSpesialis	373	630	134	368	8	4	6%	1%
Non DTPK	**234,887**	**359,228**	**72,037**	**150,343**	**57,885**	**116,354**	**80%**	**77%**
Tenaga Kesehatan	213,643	300,617	64,532	134,649	54,856	110,622	85%	82%
Dokter	11,115	18,431	4,064	7,942	2,233	4,072	55%	51%
Dokter Gigi	4,085	18,001	1,434	2,911	353	706	25%	24%
Spesialis/SubSpesialis	6,044	22,179	2,007	4,841	443	954	22%	20%
TOTAL	**255,249**	**385,855**	**80,049**	**166,595**	**62,663**	**126,006**	**78%**	**76%**

Sumber: Data Pengumuman Seleksi PPPK BKN, 27 Desember 2023
**Daerah tertinggal berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 63 Tahun 2020*

- **Rendahnya keterisian tenaga medis (named) menjadi PPPK** karena:

a. Tidak ada pendaftar, disebabkan oleh:
- Lokasi tidak diminati
- Kebijakan Formasi Umum, Khusus dan Disabitas tidak matching dengan eksisting
- Tidak tersedia eksisting nonASN

b. Tidak lulus seleksi
- Terkendala syarat minimal masa kerja (Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2019) dan administrasi lainnya

c. Regulasi PPPK
- Kesempatan sekolah bagi PPPK terbatas dan belum ada kejelasan tentang pengembangan karir dalam UU ASN Nomor 20 Tahun 2023 masih menunggu terbitnya PP Manajemen ASN.

Take Away

- **Minat PPPK rendah terutama pada**:
  1. Dokter di DTPK
  2. Dokter Gigi di DTPK dan NonDTPK
  3. Dokter Spesialis / Subspesialis di DTPK dan NonDTPK

- Perlu ada kebijakan khusus untuk pengadaan ASN Tenaga Medis khususnya Dokter, Dokter Gigi, Dokter Spesialis dan Sub Spesialis

Usulan Strategi dalam Pengadaan ASN JF Kesehatan 2024

⛔ Permasalahan PPPK 2023	Strategi	PIC
1. 57% Kebutuhan Minimal tidak diusulkan Formasi oleh Pemda • Kebutuhan Minimal belum menjadi prioritas Pemda (Prioritas pemda untuk nonASN yang sudah bekerja) • Distribusi alokasi DAU PPPK Kesehatan belum sesuai dengan kebutuhan minimal	- Pengaturan di Sistem aplikasi Renbut agar usulan formasi dikunci sesuai kebutuhan prioritas - Penguncian formasi kebutuhan minimal di E-Formasi Menpan RB - Penyelarasan distribusi DAU Formasi ASN Kesehatan dengan kebutuhan Pengadaan ASN Kesehatan Tahun 2024	• Dit Perencanaan Nakes • Kemenpan • Kemenkeu • Kemendagri
2. 21% Formasi yang dibuka Tidak ada Pelamar • Pembukaan Formasi Pemda tidak tepat (Umum/Khusus) • **47% (1,082)** formasi disabilitas tidak ada pelamar • Kurangnya minat Tenaga Medis untuk menjadi PPPK • Kekhawatiran tidak memiliki kesempatan mengembangkan kompetensi khususnya tenaga medis	- Penyusunan Juknis khusus Pembukaan formasi JF Kesehatan - Kebijakan Pembukaan formasi CPNS bagi tenaga medis yang kurang diminati - Peraturan Pemerintah Manajemen ASN harus memberikan kesempatan peserta PPPK dapat pengembangan karier sama dengan PNS	• Kemenpan • Kemenkes • Biro OSDM

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

Usulan Strategi dalam Pengadaan PPPK JF Kesehatan 2024

⛔ Permasalahan PPPK 2023	Strategi PPPK 2024	PIC
3. 16% Pelamar Tidak Memenuhi Syarat Administrasi • Pengalaman Kerja kurang dari yang dipersyaratkan • Persyaratan tidak sesuai format/juknis	- Menyusun regulasi Seleksi ASN khusus Jabatan Fungsional Kesehatan yang berlaku secara Nasional - Menghapus syarat minimal masa kerja bagi pelamar Tenaga Medis - Pemberian afirmasi dalam Seleksi ASN Kesehatan 2024 - Peningkatan kapasitas Kompetensi Panselda/BKD/Dinkes dalam penentuan hasil seleksi administrasi JF Kesehatan - Penguncian kualifikasi Pendidikan pada system SSCASN sesuai SE Dirjen Nakes	• Dit Perencanaan Nakes • Kemenpan

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA